

Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna Kabupaten Gresik

Ina Syarifah^{1*}, Aminudin Azis², Agustinus Doedyk Setiyawan³, Subiyantoro⁴, Ridho Muarief⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Madiun

E-mail: [*ina.syarifah@pnm.ac.id](mailto:ina.syarifah@pnm.ac.id)

Abstract

Community Service is a program aiming to transfer the development of science and technology from the Higher Education institutions to the community to improve the welfare of the community. In this entrepreneurship development program, the team of community service, related to entrepreneurship and applying digital marketing in carrying out their business activities. Through this community service program which will be conducted by Lecturers from the Politecnic State of Madiun Research and Community Service Institute (LP2M), new entrepreneurs are expected to be born, and can manage businesses better in Remaja Karang Taruna Desa Padang Bandung Kabupaten Gresik. This program divided into three activities namely Socialization, Training and Assistance. The results of this service indicate that participants have an increase in knowledge and skills related to entrepreneurship and the use of technology in running their business, besides that there is an increase in the desire and interest to become entrepreneurs.

Keywords: entrepreneur; digital era; digital marketing

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan program dengan misi menerapkan pengembangan IPTEK dari perguruan tinggi kepada masyarakat guna mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam program menumbuhkan jiwa entrepreneur ini, tim melakukan pelatihan terkait kewirausahaan dan menerapkan digital marketing dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Madiun, diharapkan lahir wirausaha-wirausahaan baru, serta dapat mengelola usaha dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dengan lebih baik di Remaja Karang Taruna Desa Padang Bandung Kabupaten Gresik. Kegiatan ini terbagi menjadi empat tahapan, yakni observasi/ analisis kebutuhan mitra, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan dalam pengetahuan serta keterampilan terkait kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usahanya, selain itu terjadi peningkatan dalam keinginan serta minat untuk menjadi wirausaha.

Kata Kunci: entrepreneur; era digital; diigital marketing

Submitted: 2022-10-03	Revised: 2022-10-10	Accepted: 2022-10-14
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada saat ini menjadi isu nasional yang menjadi program pemerintah yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya generasi muda sehingga mereka bisa meningkatkan daya saing di bidang ekonomi. Selain itu, perlu mempersiapkan generasi muda yang mahir dalam bidang teknologi informasi, karena era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global. Bisnis digital dinilai menjadi penopang perekonomian Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data BPS, sektor informasi dan komunikasi (infokom) mencatat pertumbuhan tertinggi pada kuartal II 2020. Pertumbuhan sektor infokom 10,88% pada kuartal II 2020 di sinyalir karena selama pandemi Covid-19 masyarakat menggantungkan kehidupannya pada ekonomi digital (www.kominfo.go.id).

Peranan generasi muda untuk membangun bangsa sangat besar, cara berpikir generasi muda yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekadar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Potensi kewirausahaan dikalangan muda saat ini sangat besar. Potensi kewirausahaan di Indonesia menurut Frinces (2017) Indonesia hanya butuh 2% dari jumlah penduduk berwirausaha. Untuk dapat menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan daya beli masyarakat. Student's Column (2019) menjelaskan bahwa generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan

kritis, Pertumbuhan generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, E-commerce dan berbagai bidang lainnya.

Melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat dewasa, seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk berwiraswasta.

Berdasarkan uraian diatas, kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terkait dengan pemberdayaan remaja Desa Padang Bandung Kabupaten Gresik. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur dengan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Metode

Metode pelaksanaan Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, dimana peran serta peserta sangat menentukan terselenggaranya rangkaian kegiatan pelatihan ini. Pada pengabdian ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu:

1. Observasi/Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan guna menggali informasi terkait kondisi terkini remaja desa Padang Bandung Kabupaten Gresik. Pada tahap ini dilakukan diskusi dan Tanya jawab tentang program yang cocok diterapkan dan dibutuhkan untuk para remaja;

2. Sosialisasi

Tahap ini berisikan kegiatan mengumpulkan remaja karang taruna desa Padang Bandung Kabupaten Gresik untuk selanjutnya dilakukan penjarangan para remaja yang berminat untuk mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi menumbuhkan jiwa entrepreneur. Pada tahap ini dimaksudkan agar metode partisipatif bisa diterapkan secara maksimal karena hanya yang berminat saja yang akan mengikuti tahapan-tahapan selanjutnya. Di tahap ini juga dilakukan pre-test untuk mengetahui sampai batasan mana peserta memahami entrepreneur dan proses pemasaran dengan memanfaatkan teknologi;

3. Pelatihan dan Penyuluhan

Pelatihan dan Penyuluhan merupakan tahapan inti dari program pengabdian ini. Pada tahap ini peserta dibekali pengetahuan terkait entrepreneur dan digital marketing serta memanfaatkan sosial media sebagai sarana pemasaran produk dan/atau jasa;

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan. Pada kegiatan akan dilakukan evaluasi bagi peserta untuk dengan cara memberikan test untuk mengetahui sejauhmana mereka memahami pengetahuan setelah mengikuti pelatihan.

Adapun rancangan yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Target sasaran atau populasi dalam pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah para remaja karang taruna di desa Padang Bandung. Untuk kepentingan layanan pengabdian dan ketersediaan sarana dan prasarana serta tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19, maka jumlah peserta pelatihan menyesuaikan dengan kapasitas ruang pelatihan, dimana kapasitas ruang hanya bisa di isi 50%;
2. Metode Pendekatan Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang pengetahuan kewirausahaan, bagaimana menjalankan dan mengembangkan usaha, dan bagaimna menerapkan IPTEK

guna menunjang kegiatan kewirausahaan. Strategi pemasaran secara online yaitu melakukan pemaksimalan media online sebagai sarana dalam menjualkan dan mempromosikan suatu produk dan/atau jasa;

3. Rancangan evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan pre-test diakhir pelatihan dan juga membuka kesempatan buat peserta untuk bisa bertanya-tanya melalui WA (WhatsApp).

Hasil dan Pembahasan

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, dilaksanakan pada awal bulan Juli 2022, dimaksudkan untuk menjaring para remaja yang berminat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri hamper 50% dari jumlah anggota remaja karang taruna desa padang bandung. Sebelum memberikan materi, kami melakukan pre-test terlebih dahulu kepada peserta, untuk mengetahui sejauhmana mereka memahami topic yang akan kami angkat pada pengabdian ini. Selanjutnya mereka akan diberikan pemahaman terkait pentingnya berwirausahaan, menggali potensi ekonomi di lingkungan sekitar dan bagaimana menjalankan suatu usaha di era kemajuan teknologi saat ini. serta pemberitahuan tentang rangkaian kehiatan yang akan dilaksanakan oleh tim selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Tahap Pelatihan dan Penyuluhan Ketrampilan Menggunakan Teknologi sebagai Sarana Pemasaran Digital

Dari kegiatan sosialisasi, seluruh peserta berminat untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dan penyuluhan. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari kedua selama 2 hari. Hari pertama berisi materi tentang kewirausahaan dan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran digital serta e-commerce. Hari kedua dilakukan pelatihan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran dan juga pelatihan memiliki serta menggunakan e-commers sebagai toko online usaha mereka.

Tahap Evaluasi

Kegiatan ini ditutup dengan post test untuk mengukur seberapa meningkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti rangkaian kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan menumbuhkan jiwa entrepreneur di remaja karang taruna desa padang bandung mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil survei dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, keinginan remaja untuk menjadi wirausaha meningkat. Selain itu, pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi sebagai sarana pemasaran bisnis juga meningkat.

Diskusi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 5 orang dosen Politeknik Negeri Madiun, telah berjalan dengan baik. Antusiasme remaja karang taruna dalam mengikuti kegiatan ini cukup tinggi, hal ini terbukti dalam rangkaian kegiatan selama 2 hari, peserta tidak mengalami penurunan. Selain itu, selama kegiatan meskipun pelaksanaannya di malam hari, peserta tetap antusias mengikuti dengan aktif mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum mereka pahami.

Pada kegiatan ini, tim pengabdian memaparkan teori terkait wirausaha serta hal-hal yang akan didapat ketika kita menjadi wirausaha. Selain pemahaman terkait teori atau konsep entrepreneur, tim pengabdian juga melatih peserta dalam menjalankan suatu bisnis, dari mulai memikirkan ide bisnis sampai memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Pada pelatihan ini, tim pengabdian memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, facebook serta e-commers seperti Shopee dan Tokopedia sebagai sarana pemasaran digital.

Perubahan yang terjadi setelah rangkaian kegiatan pengabdian ini selesai adalah pemahaman peserta terkait konsep entrepreneur lebih berkembang. Hal ini dibuktikan dari hasil

test yang tim pengabdian berikan sebelum dan sesudah melakukan rangkaian kegiatan. Selain itu, sudut pandang terkait wirausaha juga berubah, yang sebelumnya beranggapan bahwa kerja ikut orang akan lebih mudah dan besarnya ketakutan akan kegagalan ketika membangun suatu usaha. Disamping itu, peserta juga memahami cara memanfaatkan teknologi dalam menjalankan suatu usaha, bagaimana melakukan promosi lewat media sosial, bagaimana membuat konten agar menarik untuk di lihat orang, dan bagaimana melakukan penjualan di e-commers.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis peningkatan pengetahuan dan skill Remaja Karang Taruna Desa Padang Bandung dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur dengan menerapkan digital marketing dalam menjalankan bisnisnya dapat dikatakan mencapai keberhasilan dengan peningkatan wawasan, ketrampilan dan minat untuk berwirausaha dan menerapkan digital marketing dalam kegiatan bisnisnya. Kemandirian para remaja juga dapat meningkat dengan memiliki dan menjalankan usaha, selain itu kehidupan perekonomian serta kesejahteraan hidup akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Abbas, Muhammad Hasyim Ibnu, Hadi Sumarsono, Yogi Dwi Satrio, Magisty Purboyo Priambodo. Santripreneur: Program Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Santri Pondok Pesantren melalui Pelatihan Sablon Digital. MARTABE, Vol 2, No 2, p-ISSN:2598-1218
- Frinces, Heflin. 2017. Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Volume 7 No 1: 34-57
- Kominfo. 2021. Menjaga Pertumbuhan Sektorn Informasi dan Komunikasi. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33003/konstan-menjaga-pertumbuhan-sektor-informasi-komunikasi/0/artikel>
- Student's Column, 2019, Era globalisasi menuntut generasi milenial berjiwa entrepreneur melalui <https://communication.binus.ac.id/2019/01/03/era-globalisasi-menuntut-generasi-milenial-berjiwaentrepreneur>.